Hukum Acara Perdata.

1. *Keberatan kasasi yang tidak memperinci dalam hal mana judex facti tidak tidak memberikan pertimbangan yang sesuai dengan kebenaran serta alat-alat bukti yang diajukan tidak dapat dibenarkan.*
2. *Meskipun demikian keputusan judex facti harus dibatalkan berdasarkan alasan-alasan lain (pasal 49 Undang-Undang No. 1 tahun 1950 Red. M.A.) yaitu judex facti memberikan keputusan ganti rugi sedangkan hal ini (dalam persidangan tingkat Pengadilan Negeri maupun tingkat Pengadilan Tinggi — Red. M.A.) tidak pernah diperiksa .*

Putusan Mahkamah Agung. tg. 23 Juli 1973 No. 1383 K / Sip / 1971

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

MAHKAMAH AGUNG

mengadili dalam tingkat kasasi telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara :

Dorita al. Ompu Sabar br. Siahaan, bertempat tinggal di Jln. Patuan Anggi no. 63 Pematang Siantar, penggugat untuk kasasi, dahulu tergugat pbanding ;

melawan :

Esau Manurung, bertempat tinggal di Complek P.T. Rami Pematang Siantar, tergugat dalam kasasi, dahulu penggugat-terbanding;

Mahkamah Agung tersebut ;

Melihat surat-surat yang bersangkutan ;

Menimbang, bahwa dari surat-surat tersebut ternyata bahwa sekarang tergugat dalam kasasi sebagai penggugat-asli telah menggugat sekarang penggugat untuk kasasi sebagai tergugat asli dimuka **Pengadilan Negeri Pematang Siantar** pada pokoknya atas dalil-dalil :

bahwa dalam putusan Pengadilan Tinggi Medan tanggal 9 Juni 1960 No. 112 / 1960 (Perkara banding putusan Pengadilan Negeri Pematang Siantar tanggal 23 Oktober 1959 No. 53 / 1959 / Perd., dalam perkara tergugat dalam kasasi sebagai penggugat melawan penggugat untuk kasasi sebagai tergugat), putusan Pengadilan Negeri tersebut telah dibatalkan dengan perintah supaya Pengadilan Negeri memeriksa lagi perkara tersebut karena Hakim Pengadilan Negeri yang memutus Bapak Ismail tidak sempat menanda-tangani berita-acaranya karena meninggal dunia ;

bahwa putusan Pengadilan Tinggi Medan tersebut baru diketahui oleh Penggugat-asli pada tanggal 2 Mei 1969 No. 53 / 1959 / Perd., bahwa kios

terperkara sampai sekarang masih terdaftar atas nama penggugat-asli di Kantor Perusahaan Pasar Kotamadya Pematang Siantar ;

bahwa berdasarkan hal-hal tersebut penggugat-asli menuntut kepada Pengadilan Negeri Pematang Siantar supaya memberi putusan sebagai berikut:

1. Menghukum tergugat untuk menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;
2. Menyatakan bahwa keputusan didalam perkara ini dapat dijalankan terus meskipun ada perlawanan, banding ataupun kasasi, dan
3. Menghukum tergugat lagi membayar ongkos-ongkos yang timbul dalam perkara ini ditambah dengan ongkos-ongkos perkara No. 53/1959 Perd.;

bahwa terhadap gugatan tersebut Pengadilan Negeri Pematang Siantar telah mengambil putusan, yaitu putusannya tanggal 25 September 1969 No. 79/1969/Perd. yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

- Mengabulkan gugatan penggugat buat sebahagian ;
- Menghukum tergugat untuk menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;
- Menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian pada penggugat akibat tidak dapat menempati kios tersebut sebanyak Rp. 50.000,— (lima puluh ribu rupiah) terhitung sejak tahun 1959 sampai sekarang jadi kurang lebih 10 tahun, yaitu dengan perincian Rp. 5.000,— (lima ribu rupiah) tiap-tiap tahun ;
- Menyatakan syah dan berharga sita pengekalan yang dijalankan pada tanggal 12 September 1969 ;
- Menghukum tergugat untuk membayar biaya-biaya perkara termasuk juga ongkos-ongkos untuk menjalankan sita pengekalan sebanyak Rp. 3.027,— (tiga ribu dua puluh tujuh rupiah) ;
- Menolak gugatan penggugat buat selebihnya ;

putusan mana dalam tingkat banding atas permohonan tergugat telah dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Medan, dengan putusannya tanggal 5 Maret 1970 No. 54/1970 ;

bahwa sesudah putusan terakhir ini diberitahukan kepada kedua belah pihak pada tanggal 20 April 1970 kemudian terhadapnya oleh tergugat-pembanding dengan perantaraan kuasanya khusus diajukan permohonan untuk pemeriksaan kasasi secara lisan pada tanggal 2 Mei 1970 sebagaimana ternyata dari surat keterangan No. 7/1970/K.S., yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Negeri Pematang Siantar, permohonan mana kemudian disusul oleh memori alasan-alasannya yang diterima dikepaniteraan Pengadilan Negeri tersebut pada tanggal 11 Mei 1970;

bahwa setelah itu oleh penggugat-terbanding yang pada tanggal 15 Mei 1970 telah diberitahu tentang permohonan kasasi dari tergugat-pembanding

diajukan jawaban memori kasasi yang diterima dikepaniteraan Pengadilan Negeri Pematang Siantar pada tanggal 2 Juni 1970, dengan demikian jawaban memori kasasi itu diajukannya setelah tenggang yang ditentukan dalam pasal 115 ayat 3 Undang-Undang Mahkamah Agung Indonesia lampau, maka jawaban memori kasasi itu tidak dapat diperhatikan ;

Menimbang terlebih dahulu, bahwa meskipun berdasarkan pasal 70 dari Undang-Undang No. 13 tahun 1965 sejak Undang-Undang tersebut mulai berlaku pada tanggal 6 Juli 1965 Undang-Undang Mahkamah Agung Indonesia (Undang-Undang tanggal 6 Mei 1950 No. 1) dinyatakan tidak berlaku lagi, namun baik karena Bab IV dari Undang-Undang tersebut hanya mengatur kedudukan, susunan dan kekuasaan Mahkamah Agung maupun karena Undang-Undang yang menurut pasal 49 ayat (4) dari Undang-Undang itu mengatur acara-kasasi lebih lanjut belum ada, maka Mahkamah Agung berpendapat bahwa pasal 70 dari Undang-Undang tersebut diatas harus ditafsirkan sedemikian, sehingga yang dinyatakan tidak berlaku itu bukanlah Undang-Undang Mahkamah Agung Indonesia dalam keseluruhannya, melainkan khusus mengenai kedudukan, susunan dan kekuasaan Mahkamah Agung oleh karena mana hal-hal yang mengenai acara-kasasi Mahkamah Agung masih perlu menggunakan ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Mahkamah Agung Indonesia tersebut ;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi a quo beserta alasan-alasannya yang telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama diajukan dalam tenggang-tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam Undang-Undang, maka oleh karena itu dapat diterima ;

Menimbang, bahwa keberatan-keberatan yang diajukan oleh penggugat untuk kasasi dalam memori kasasinya tersebut pada pokoknya ialah :

—bahwa putusan Pengadilan Negeri tanggal 25 Mei 1969 No. 79 / 1969 Perdt. tidak berdasarkan kebenaran dan tidak mempertimbangkan seluruhnya bukti-bukti yang diajukan penggugat untuk kasasi/tergugat-asal ;

Menimbang, bahwa keberatan ini tidak dapat dibenarkan, karena penggugat untuk kasasi tidak memperinci dalam hal mana *judex facti* tidak memberikan pertimbangan yang sesuai dengan kebenaran serta alat-alat bukti yang diajukan;

Menimbang, bahwa terlepas dari pertimbangan diatas, maka putusan *judex facti* harus diperbaiki sebab tidak dipertimbangkan mengenai perkara No. 53/1969/Pdt. Jo No. 115 / 1960 / PT. Medan yang harus dianggap diperbaharui dengan perkara No. 79 / 1969/Pdt. Pengadilan Negeri Pematang Siantar Jo No. 54/1970/Pdt./PT. Medan ;

bahwa mengenai ganti rugi harus dibatalkan, sebab tidak pernah diperiksa;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka putusan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri dalam perkara ini harus

dibatalkan, dan Mahkamah Agung akan mengadili sendiri perkara ini yang amarnya berbunyi seperti yang akan disebutkan dibawah ini ;

Menimbang, bahwa penggugat untuk kasasi sebagai pihak yang tetap dikalahkan harus membayar semua biaya perkara baik yang jatuh dalam tingkat pertama dan tingkat banding maupun yang jatuh dalam tingkat kasasi ;

Memperhatikan pasal-pasal Undang-Undang yang bersangkutan, Peraturan Mahkamah Agung Indonesia No. 1 tahun 1963 dan pasal 46 Undang-Undang No. 13 tahun 1965 ;

MEMUTUSKAN :

Menerima permohonan kasasi dari penggugat untuk kasasi : *Dorita, al. Ompu Sabar br. Siahaan* tersebut ;

Membatalkan putusan Pengadilan Tinggi Medan tanggal 5 Maret 1970 No. 54 / 1970 ;

Dan dengan mengadili sendiri :

1. Mengabulkan gugatan untuk sebahagian ;
2. Menghukum tergugat sekarang penggugat untuk kasasi dan setiap orang yang memperoleh hak dari padanya untuk menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;
3. Memerintahkan Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri agar perkara perkara No. 53 / 1959 / Pdt. Pematang Siantar dan No. 112 / 1960 / Pdt. / PT. Medan dihapuskan dari daftar perkara perdata ;
4. Menolak gugatan selebihnya ;
5. Menghukum tergugat sekarang penggugat untuk kasasi untuk membayar semua ongkos-ongkos perkara baik yang jatuh dalam tingkat pertama dan tingkat banding maupun yang jatuh dalam tingkat kasasi, dan biaya perkara dalam tingkat kasasi ini ditetapkan sebanyak Rp. 892, — (delapan ratus sembilan puluh dua rupiah) ;

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Mahkamah Agung pada hari Senen, tanggal 23 Juli 1973 dengan Prof. R. Subekti SH., sebagai Ketua, Z. Asikin Kusumah Atmadja SH., dan Indroharto SH., sebagai Hakim-hakim Anggota dan diucapkan dalam sidang terbuka pada hari Rabu, tanggal 1 Agustus 1973 oleh Ketua tersebut, dengan dihadiri oleh Z. Asikin Kusumah Atmadja SH. dan D.H. Lumbanradja SH., Hakim-Hakim Anggauta dan T.S. Aslamijah Sulaeman SH., Panitera-Pengganti dengan tidak dihadiri oleh kedua belah pihak.

Putusan Pengadilan Tinggi Medan No. 54 / 1970 — Perdata.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tinggi di Medan memberi keadilan didalam perkara-perkara Perdata ditingkat banding, dengan susunan seorang Hakim telah mengambil keputusan dalam perkara :

Wismar Tambunan, pekerjaan tukang, tinggal di Jln. Patuan Anggi No. 63 Belakang, Pematang Siantar sebagai kuasa dari Derita al. Ompu Sabar br. Siahaan, tinggal di Jln. Patuan Anggi No. 63 Belakang, Pematang Siantar, dahulu sebagai tergugat sekarang pemanding ;

Lawan :

Esau Manurung, pekerjaan tukang jahit, tinggal di Complex P.T. Rami, Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, Kuasa dari Pintaria br. Tambunan, tinggal di Complex P.T. Rami, Pematang Siantar, dahulu sebagai penggugat sekarang terbanding ;

Pengadilan Tinggi tersebut ;
Memperhatikan surat-surat ;

Tentang duduknya perkara :

Memperhatikan dan menerima keadaan-keadaan yang tertera di dalam keputusan Pengadilan Negeri di Pematang Siantar, tanggal 24 September 1969 No. 79 / 1969 didalam perkara antara kedua belah pihak yang di banding, yang amar keputusannya berbunyi sebagai berikut :

“Mengabulkan gugatan penggugat buat sebahagian ;

Menghukum tergugat untuk menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;

Menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian pada penggugat akibat tidak dapat menempati kios tersebut sebanyak Rp. 50.000,— (lima puluh ribu rupiah) terhitung sejak tahun 1959 sampai sekarang jadi kurang lebih 10 tahun, yaitu dengan perincian Rp. 5.000,— tiap-tiap tahun ;

Menyatakan syah dan berharga sita pengekalan yang dijalankan pada tanggal 12 September 1969 ;

Menghukum tergugat untuk membayar biaya-biaya perkara termasuk juga ongkos-ongkos untuk menjalankan sita pengekalan sebanyak Rp. 3.027,— (tiga ribu dua puluh tujuh rupiah) ;

Menolak gugatan penggugat buat selebihnya ;

Menimbang, bahwa tergugat keberatan terhadap keputusan Pengadilan Negeri tersebut pada tanggal 27 September 1969 telah menyatakan minta banding, yang pada tanggal 29 September 1969 dengan sempurna telah diberitahukan kepada pihak lawannya, yaitu penggugat ;

Menimbang, bahwa kedua belah pihak tidak ada memasukkan risalah banding ;

Tentang Hukum

Menimbang, bahwa permohonan pemeriksaan ulangan peradilan ditingkat banding yang dimajukan oleh si pembanding adalah dimajukan didalam tenggang waktu dan dengan cara-cara yang ditetapkan oleh Undang-Undang, dapat diterima ;

Menimbang, bahwa keputusan yang diambil oleh Pengadilan Negeri di Pematang Siantar tanggal 25 September 1969 No. 79 / 1969 / Perd. didalam perkara antara kedua belah pihak yang dibanding, telah tepat dan sesuai dengan hukum yang berlaku, maka oleh sebab itu keputusan Pengadilan Negeri tersebut dapat dibenarkan ;

Menimbang, bahwa oleh karena pembanding berada dipihak yang kalah, maka segala ongkos-ongkos yang timbul dalam tingkat banding ini dibebankan kepadanya ;

Memperhatikan pasal 58 dan Titel VII dari BUKU I Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata dan Undang-Undang Darurat No. 1 tahun 1951 jo Undang-Undang No. 11 tahun 1951 dan Undang-undang No. 19 tahun 1964 ;

MEMUTUSKAN :

Menerima permohonan banding ;

Membenarkan keputusan Pengadilan Negeri di Pematang Siantar tanggal 25 September 1969 Perd. didalam perkara antara kedua belah pihak yang dibanding ;

Menhukum tergugat-pembanding membayar ongkos-ongkos perkara dalam tingkat banding ini yang sampai hari ini dihitung sebanyak Rp. 415,50 (empat ratus lima belas rupiah lima puluh sen) ; dan dipihak penggugat-terbading banyaknya tidak ada ;

Demikianlah diputuskan dalam sidang pada hari **Rabu tanggal 4 Maret 1970**, oleh kami **Machmoed Rem SH.**, Hakim pada Pengadilan Tinggi di Medan, dan keputusan ini diucapkan dalam sidang terbuka pada hari **Kamis, tanggal 5 Maret 1970**, oleh Hakim tersebut dan dihadiri oleh **Zulkifli Idris, Panitera Pengganti** pada Pengadilan Tinggi tersebut dengan tidak dihadiri oleh kedua belah pihak.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Tkt. I di Pematang Siantar mengadili perkara perdata, duduk bersidang dalam gedung yang telah ditentukan buat itu di Pematang Siantar, telah memberikan keputusan sebagai berikut dalam perkara:

Esau Manurung, pekerjaan tukang jahit, tinggal di Complex P.T. Rami, Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, / Kuasa dari Pintaria br. Tambunan, tinggal di Complex P.T. Rami, Pematang Siantar, sebagai penggugat ;

Lawan :

Wismar Tambunan, pekerjaan tukang, tinggal di Jln. Patuan Anggi No. 63 Belakang, Pematang Siantar, sebagai Kuasa dari Dorita al. Ompu Sabar br. Siahaan, tinggal di Jln. Patuan Anggi No. 63 Belakang, Pematang Siantar, sebagai tergugat ;

Pengadilan Negeri tersebut ;

Telah melihat dan membaca surat perkara ;

Telah mendengar keterangan kedua belah pihak yang berperkara ;

Telah mendengar saksi-saksi yang bersangkutan ;

Tentang duduknya perkara :

Menimbang, bahwa penggugat dengan surat gugatannya tertanggal Pematang Siantar, 4 Agustus 1969, telah memajukan gugatan terhadap tergugat sebagai berikut :

Bahwa penggugat mempunyai hak sewa dari pihak Kotamadya Pematang Siantar diatas satu kios dimuka Loos Pajak Penjualan daging babi di Kotamadya Pematang Siantar ;

Bahwa berdasarkan hak sewa tersebut, pada waktu Kotamadya Pematang Siantar mengadakan pembangunan kios ditempat itu penggugat telah membayar biaya pembangunan kios tersebut dikantor Kotamadya Pematang Siantar sebanyak Rp. 535,50 (lima ratus tiga puluh lima rupiah lima puluh sen);

Bahwa pada waktu penggugat pindah untuk sementara waktu dalam tahun 1954 ke Tebing Tinggi Deli, penggugat menyerahkan kios tersebut kepada tergugat untuk tempatnya berjualan dengan perjanjian, bahwa tergugat harus menyerahkannya kembali kepada penggugat apabila penggugat kembali lagi

bertempat tinggal dikota ini (Pematang Siantar) ;

Bahwa penggugat telah berulang-ulang meminta kepada tergugat supaya menyerahkan kembali kios itu, tetapi sia-sia belaka ;

Bahwa penggugat dalam tahun 1959, tegasnya pada tanggal 29 Mei 1959 telah mengajukan gugatannya ke Pengadilan Negeri ini dan dengan keputusannya tertanggal 23 Oktober 1959 No. 53/1959/Perd. gugatan penggugat telah diterima sebahagian, keputusan mana amarnya berbunyi sebagai berikut :

Mengabulkan dakwaan pendakwa sebahagian ;

Menghukum terdakwa buat mengosongkan pajak terperkara dengan segala hak milik dan tanggungannya dan menyerahkannya dalam keadaan baik kepada pendakwa ;

Menghukum terdakwa lagi buat membayar ongkos-ongkos dalam perkara ini termasuk juga ongkos-ongkos sommasi sampai hari ini banyaknya Rp. 233, — (dua ratus tiga puluh tiga rupiah) ;

Menolak dakwaan pendakwa tentang yang selebihnya ;

Bahwa atas keputusan itu tergugat telah meminta banding pada tanggal 24 Oktober 1959 ;

Bahwa atas permintaan banding dari tergugat itu Pengadilan Tinggi di Medan telah mengambil keputusan pada tanggal 9 Juni 1960 daftar bandingan Perdata No. 112 / 1960 yang amarnya berbunyi sebagai berikut :

Menerima permohonan banding dari terdakwa-pembanding ;

Membatalkan keputusan Pengadilan Negeri di Pematang Siantar tanggal 23 Oktober 1959 No. 53 / 1959 / Perd. dan semua berita acara yang bersangkutan; Memerintahkan kepada Pengadilan Negeri di Pematang Siantar supaya mengulangi lagi mengadili perkara antara kedua belah pihak;

Menghukum terdakwa-pembanding membayar ongkos-ongkos perkara banding ini sampai hari ini dihitung dipihaknya Rp. 52,75 (lima puluh dua rupiah dan tujuh puluh lima sen) dan dipihak pendakwa-terbanding banyaknya tidak ada ;

Bahwa alasan-alasan Pengadilan Tinggi mengambil keputusannya itu antara lain adalah karena Hakim Pengadilan Negeri di Pematang Siantar (Bapak Ismail) yang memeriksa dan mengadili perkara kedua belah pihak tidak sempat menanda-tangani keputusan dan berita-acara persidangan pemeriksaan perkara ini karena telah meninggal dunia ;

Bahwa keputusan Pengadilan Tinggi tersebut baru penggugat ketahui dengan perantaraan adik kandung penggugat sesuai dengan Surat pemberitahuan putusan tertanggal 2 Mei 1969 No. 53 / 1959 / Perd. yang diperbuat oleh Wakil Jurusita pada Pengadilan Negeri di Pematang Siantar, Sj. Ismail ;

Bahwa kios terperkara sampai sekarang masih terdaftar atas nama penggugat dikantor Perusahaan Pasar Kotamadya Pematang Siantar ;

Oleh sebab-sebab yang diuraikan diatas tadi, maka penggugat mohon

kehadapan Bapak Ketua/Hakim Pengadilan Negeri di Pematang Siantar, sudi kiranya menetapkan suatu hari persidangan dan memerintahkan memanggil kedua belah pihak menghadap persidangan tersebut serta mengambil keputusan :

1. Menghukum tergugat untuk menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;
2. Menyatakan, bahwa keputusan didalam perkara ini dapat dijalankan terus meskipun ada perlawanan, banding ataupun kasasi dan
3. Menghukum tergugat lagi membayar ongkos-ongkos yang timbul didalam perkara ini ditambah dengan ongkos-ongkos perkara No. 53 /1959 /Perd.;

Menimbang, bahwa pihak-pihak yang berperkara tersebut telah menghadap dipersidangan Pengadilan Negeri pada hari yang telah ditentukan dan oleh Hakim Ketua telah diusahakan untuk memerdamaikan kedua belah pihak dalam perkara ini akan tetapi tidak berhasil setelah mana pemeriksaan perkara dimulai dengan membacakan surat gugatan ;

Menimbang, bahwa untuk penggugat hadir kuasanya/wakilnya bernama Esau Manurung, berhak untuk itu berdasarkan surat kuasa yang diperbuat dimuka Hakim Pengadilan Negeri di Pematang Siantar tanggal 19 Agustus 1969 No. 1045 /1969 / 1.

Menimbang, bahwa untuk tergugat hadir kuasa / wakilnya bernama : Wismar Tambunan, berhak untuk itu berdasarkan surat kuasa yang diperbuat dimuka Hakim Pengadilan Negeri di Pematang Siantar tanggal 20 Agustus 1969 No. 1046 /1969 / 1 ;

Menimbang, bahwa berdasarkan rencana sita pengekalan (conservatoir beslag) yang diperbuat Manaor Simandjuntak, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tk. I di Pematang Siantar pada tanggal 12 September 1969;

Menimbang, bahwa tergugat sebagai jawaban atas gugatan itu pada pokoknya telah mengemukakan :

bahwa gugatan penggugat itu tidak benar dan kios terperkara adalah hak orang tua saya sendiri dan yang menempati kios tersebut sampai sekarang adalah orang tua saya ;

Mengenai sewa kios terperkara kami yang membayar kepada Kepala Perusahaan Pasar Kotamadya Pematang Siantar ;

Memang pada mulanya penggugat lah yang pertama kali menempati kios terperkara, tetapi setelah penggugat pindah ke Tebing Tinggi, kios terperkara diserahkan kepada orang tua saya dan mengenai ganti kerugian yang berupa uang jerih-payah atas kios terperkara telah dibayar orang tua saya kepada penggugat sebanyak Rp. 300,— (tiga ratus rupiah) ;

Pada tahun 1954 setelah tergugat memberikan uang jerih payah atas

mendapatkan kios tersebut pada penggugat, ataupun setelah penggugat pindah ke Tebing Tinggi, Perusahaan Pasar Kotamadya Pematang Siantar merencanakan untuk membangun kios-kios diatas tempat-tempat yang digarap tersebut yang mana pada waktu itu tempat-tempat tersebut masih dalam keadaan darurat, untuk mana biaya-biaya untuk pembangunan itu diserahkan kepada penggarap-penggarap ataupun orang-orang yang berjualan ditempat tersebut ;

Untuk membangun kios-kios tersebut, tergugat telah membayar kepada Perusahaan Pasar Kotapraja Pematang Siantar uang sejumlah Rp. 535,50 (lima ratus tiga puluh lima rupiah dan lima puluh sen), dan mempercayakan kepada Esau Manurung suami dari penggugat untuk mengurus hak sewa kios tersebut keatas nama tergugat yang mana pada waktu itu penggugat menyatakan bahwa dia bersedia buat itu ;

Akan tetapi kemudian ternyata, bahwa penggugat tidak ada mengurus hak tersebut, malahan telah membuatnya keatas namanya sendiri tanpa setahu tergugat, oleh karena tergugat adalah buta huruf, jadi tidak dapat mengetahui / penipuan tersebut ;

Bahwa pembayaran biaya pembangunan kios tersebut tergugat bayarkan setelah tergugat menjual barang-barang milik tergugat yang berada dalam pengawasan penggugat, barang-barang mana antara lain ialah : (1) buah mesin jahit, merk Sin Heng, 40 (empat puluh) kaleng padi dan 4 (empat) macam cincin emas ;

Menimbang, bahwa dipersidangan tergugat telah menyerahkan surat bukti yang bertanda Produt. T. I (satu))

Menimbang, bahwa kuasa penggugat atas jawaban tergugat menerangkan :

Adapun kios terperkara sampai sekarang ditempati oleh tergugat setelah karena saya kasihan melihatnya dan sebagai penghargaan untuk ditempati sementara waktu ;

Pada tahun 1952 penggugat telah berhasil menggarap suatu tempat berjualan dikompleks Perusahaan Pasar Pematang Siantar, setelah mendirikan bangunan terus berjualan di Los tersebut ;

Pada tahun 1953 ibu penggugat yaitu tergugat datang dari Tapanuli, dan oleh karena ia dalam keadaan minus tidak ada mata pencaharian maka saya (penggugat) menyuruh ibu saya (tergugat) untuk berjualan didalam los tersebut untuk membantu saya dan ia tetap tinggal dirumah saya sendiri ;

Pada bulan Desember 1953 saya pergi merantau ke Tebing Tinggi, dan sewaktu saya merantau itu isteri saya tetap berjualan dikios tersebut serta dibantu ibu saya (tergugat) ;

Pada tahun 1954 kios tersebut dibongkar oleh Perusahaan Pasar dan diganti menjadi kios yang sesuai dengan keadaan sekarang serta biaya-biaya dari pembangunan kios tersebut dipikulkan pada penggarap-penggarap ;

Setelah selesai kios tersebut dibangun maka datanglah petugas dari Perusahaan Pasar untuk memungut uang pembangunan tersebut ;

Pada waktu itu datanglah surat dari isteri saya memberitahukan hal pembayaran pembangunan tersebut kepada saya di Tebing Tinggi, seterusnya saya sendiri langsung datang untuk membayar uang bangunan kios tersebut ke kantor Perusahaan Pasar sebanyak Rp. 535,50 (lima ratus tiga puluh lima rupiah lima puluh sen) ;

Menimbang, bahwa dipersidangan penggugat telah menyerahkan surat bukti yang bertanda Product. A-1, A-2 dan Product A-3 (tiga);

Menimbang, bahwa saksi 1 (satu) tergugat, I.M. Sibarani sebagai Kepala Perusahaan Pasar Daerah Kotamadya Pematang Siantar dipersidangan atas sumpah telah menerangkan bahwa :

Dalam buku Register Perusahaan Pasar, kios terperkara adalah atas nama Pintaria br. Tambunan / isteri dari penggugat, dan yang membayar sewanya tiap-tiap bulan adalah Dorita br. Siahaan/tergugat tetapi untuk dan atas nama penggugat Pintaria br. Tambunan yang berhak atas kios terperkara sekarang adalah Pintaria br. Tambunan sebab dalam buku Register Perusahaan Pasar, kios tersebut adalah terdaftar atas nama Pintaria br. Tambunan (penggugat) ;

Surat-surat pembayaran sewa adalah atas nama Pintaria br. Tambunan, sedang nama Dorita br. Siahaan tidak ada terdapat dalam buku Register Perusahaan Pasar ;

Sampai saat sekarang kios terperkara masih tetap atas nama Pintaria br. Tambunan (penggugat) ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi tergugat yaitu V. Siahaan, M. Pasaribu, B. Silalahi, T. Tambunan dipersidangan atas sumpah telah menerangkan pada pokoknya ;

Bahwa mengenai kios terperkara ataupun mengenai uang pembangunan kios tersebut maupun mengenai ganti kerugian tentang kios itu, apakah ada diberikan tergugat kepada penggugat mereka sama sekali tidak mengetahui hal itu ;

Pengetahuan mereka hanyalah :

Bahwa mereka sebagai Pengetua-Pengetua Kampung, pada tanggal 8 September 1969 telah pergi kerumah penggugat dengan maksud untuk mendamaikan penggugat dengan tergugat ;

Pada mulanya penggugat mau berdamai, akan tetapi esoknya setelah kami mengadakan perjanjian secara lisan, penggugat tidak mau lagi menepati perdamaian tersebut, sehingga perdamaian itu gagal ;

Saksi Nan Sabar br. Simandjuntak menerangkan bahwa ;

Pada tahun 1952 memang kios terperkara adalah kios Pintaria br. Tambunan, akan tetapi tidak berapa lama kemudian dalam tahun itu juga penggugat mencari-cari orang untuk mengganti kerugiannya mengenai kios terperkara;

Pada waktu itulah kios tersebut jadi sama ibu saya (tergugat) dan saya sendirilah yang memberikan uangnya pada penggugat sebagai ganti kerugian sebanyak Rp. 300,— (tiga ratus rupiah), agar kios tersebut jadi sama ibu kandung saya ini pada waktu itu ;

Tentang pertimbangan Hukumnya :

Menimbang, bunyi gugatan adalah sebagaimana diterangkan sebermula;

Menimbang, bahwa ujud gugatan penggugat ialah supaya tergugat menyerahkan kios terperkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat, dan supaya tergugat membayar ganti kerugian pada penggugat akibat dapat menempati kios tersebut sebanyak Rp. 100.000,— (seratus ribu rupiah) ;

Menimbang, bahwa tergugat menyangkal seluruh gugatan penggugat;

Menimbang, bahwa oleh karena itu wajib bukti berkenaan dengan gugatan penggugat ;

Bahwa kios terperkara adalah kepunyaan penggugat dan kerugian-kerugian yang diderita penggugat harus dibebankan pada penggugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang diserahkan oleh penggugat dipersidangan yang dipakai sebagai tanda bukti yaitu Product. A—1, Product. A—2 dan Product A—3 dikuatkan dengan keterangan saksi tergugat I. M. Sibarani, sebagai Kepala Perusahaan Pasar Kotamadya Pematang Siantar, yang mengatakan bahwa ;

Yang berhak atas kios terperkara adalah Pintaria br. Tambunan/penggugat, sebab dalam buku Register Perusahaan Pasar kios terperkara adalah terdaftar atas nama Pintaria br. Tambunan, dan sewa kios terperkara dibayar juga atas nama Pintaria br. Tambunan, sedang nama Dorita br. Siahaan/tergugat tidak ada terdapat dalam bukti Register Perusahaan Pasar Komadya Pematang Siantar ;

Menimbang, bahwa saksi-saksi dari tergugat yang diatas sumpah dipersidangan menerangkan bahwa mereka tidak mengetahui sama sekali tentang kios terperkara, pengetahuan mereka hanyalah, mereka sebagai Pengetua-Pengetua Kampung pernah berusaha mengadakan perdamaian antara penggugat dengan tergugat tetapi tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan diatas gugatan dari penggugat itu beralasan oleh sebab itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa sita pengekalan atas kios terperkara tanggal 12 September 1969 dinyatakan syah dan berharga ;

Menimbang, bahwa dimana tergugat ada dipihak yang dikalahkan maka biaya perkara patut dibebankan kepadanya ;

Memperhatikan Undang-Undang yang bersangkutan dengan ini ;

MENGADILI :

Mengabulkan gugatan penggugat buat sebahagian ;

Menghukum tergugat untuk menyerahkan kios perkara dalam keadaan baik dan kosong kepada penggugat ;

Menghukum tergugat untuk membayar ganti kerugian pada penggugat akibat tidak dapat menempati kios tersebut sebanyak Rp. 50.000,— (lima puluh ribu rupiah) terhitung sejak tahun 1959 sampai sekarang jadi kurang lebih 10 tahun, yaitu dengan perincian Rp. 5.000,— (lima ribu rupiah) tiap-tiap tahun ;

Menyatakan syah dan berharga sita pengekalan yang dijalankan pada tanggal 12 September 1969 ;

Menghukum tergugat untuk membayar biaya-biaya perkara termasuk juga ongkos-ongkos untuk menjalankan sita pengekalan sebanyak Rp. 3.027,— (tiga ribu dua puluh tujuh rupiah) ;

Menolak gugatan penggugat buat selebihnya ;

Demikianlah diputuskan pada hari Kamis, tanggal 25 September 1969 dalam sidang permusyawaratan oleh kami, **S. Siregar SH.,,** Ketua, **M. Pardosi, L. Nainggolan,** Hakim-Hakim Anggota Pengadilan Negeri di Pematang Siantar, dibantu oleh **Manaor Simandjuntak,** Panitera-Pengganti pada Pengadilan Negeri Tkt. I tersebut dan pada hari itu juga diucapkan dimuka umum oleh Hakim Ketua tersebut dengan persidangan terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh **Manour Simandjuntak,** Panitera-Pengganti Pengadilan Negeri tersebut, penggugat dan tergugat.